



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

EMBRIOGENESIS DAN INKUBASI TELUR IKAN PERES (OSTEOCHILUS KAPPENI) DENGAN SUHU YANG BERBEDA

ABSTRACT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan suhu terhadap, daya tetas telur, waktu penetasan, waktu laju penyerapan kuning telur, abnormalitas larva dan kelangsungan hidup ikan peres (*Osteochilus kappeni*). Penelitian ini dilakukan di Balai Benih Ikan (BBI) Lukup Badak, Kecamatan Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah pada Maret hingga April 2015. Analisis statistik menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 taraf perlakuan dan 3 ulangan. Sampel yang digunakan adalah telur ikan peres yang telah terbuahi, setiap wadah perlakuan terdapat 30 butir telur. Perlakuan yang dilakukan meliputi perlakuan suhu Ruangan, 24^oC, 26^oC, 28^oC dan 30^oC. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa penggunaan perbedaan suhu berpengaruh nyata terhadap daya tetas telur, abnormalitas larva dan kelangsungan hidup ikan peres sedangkan tidak berpengaruh nyata terhadap waktu penetasan dan waktu laju penyerapan kuning telur pada taraf uji 5%. Hasil penelitian menunjukkan daya tetas telur tertinggi terdapat pada perlakuan suhu 26^oC sebesar 94,44% dan persentase terendah terdapat pada perlakuan suhu 30^oC sebesar 30%. Waktu penetasan dan waktu laju penyerapan kuning telur paling cepat terdapat pada perlakuan 30^oC dan paling lama pada perlakuan 20^oC. Persentase abnormalitas larva tertinggi terdapat pada perlakuan suhu 30^oC sebesar 63,70% dan yang terendah terdapat pada perlakuan suhu Ruangan, 24 dan 26^oC. Persentase kelangsungan hidup tertinggi terdapat pada perlakuan suhu 26^oC sebesar 94,44% dan yang terendah terdapat pada perlakuan suhu 30^oC sebesar 41,66%. Secara umum dapat dilaporkan bahwa perlakuan suhu terbaik untuk penetasan telur dan untuk mengurangi tingkat abnormalitas larva ikan peres adalah pada suhu 26^oC.

Kata kunci : embriogenesis, kuning telur, suhu, *Osteochilus kappeni*.